

- سرشناسه: Ahmadi, Habibullah, ۱۳۳۸ - احمدی، حبیب‌الله
- عنوان قرارداد: زیباترین سخن: (پژوهشی در علوم قرآنی). اندونزیایی
- عنوان و نام پدیدآور: Ahsan Al-Hadith: Analisis Tekstual Ulumul Quran / Habibullah;
- مشخصات نشر: Ahmadi; penerjemah: Imam Ghozali.
- Qom: pusat penerbitan dan penerjemahan internasional al Musthafa,
- 1393 - 2014.
- مشخصات ظاهری: ۱۸۰ ص
- فروست اصلی: ترجمه و نشر المصطفی ﷺ: ۱۳۹۳/۲۶۲/پ ۱۶۹
- فروست فرعی: نمایند المصطفی ﷺ در اندونزی: ۸
- شابک: ۹۷۰-۹۰-۱۹۵-۰۳۲-۹
- وضعیت فهرست نویسی: فیبا
- یادداشت: اندونزیایی.
- موضوع: قرآن -- اعجاز
- موضوع: قرآن -- علوم قرآنی
- شناسه افزوده: غزالی، امام، مترجم
- شناسه افزوده: Ghozali, Imam
- شناسه افزوده: جامعة المصطفی ﷺ العالمية، مرکز بین‌المللی ترجمه و نشر المصطفی ﷺ
- شناسه افزوده: Al-Mustafa International University Almustafa International
- Translation and Publication center
- BP ۸۶/الف ۲۵۹۰۴۹۵۱۹ ۱۳۹۳
- رده‌بندی کنگره: ۲۹۷/۱۵۸
- رده‌بندی دیویی: ۳۶۴۹۴۸۹
- شماره کتابشناسی ملی:

Ahsan Al-Hadîts
Analisis Tekstual Ulumul Qufan

Habibullah Akmadi

penerjemah:
Imam Ghozali



pusat penerbitan dan
penerjemahan internasional al Musthafa

Ahsan Al-Hadīts Analisis Tekstual Ulumul Quran

penulis: Habibullah Ahmadi

penerjemah: Imam Ghozali

cetakan: pertama, 1393 sh / 2014

penerbit: pusat penerbitan dan penerjemahan internasional al Musthafa

percetakan: Norenghestan

jumlah cetak: 300

ISBN: 978-964-195-034-9

زیباترین سخن: (پژوهشی در علوم قرآنی)

ناشر: مرکز بین المللی ترجمه و نشر المصطفی ﷺ

تیراژ: ۳۰۰

قیمت: ۱۰۰۰۰۰ ریال

مؤلف: حبیب الله احمدی

مترجم: امام غزالی

چاپ اول: ۱۳۹۳ ش

چاپخانه: نارنجستان

© Al-Mustafa International Publication and Translation Center

Stores:

- IRAN, Qom; Muallim avenue western, (Hujjia), Tel-Fax: +98 25-37839305 - 9
- IRAN, Qom; Boulevard Muhammad Ameen Yarak Salariyah. Tel: +98 25-32133106, Fax: +98 25-32133146
- IRAN, Tehran; Inqilab Avenue, midway Wisal Shirazi and Quds, off Osko Street, Block 1003. Tel: +98 21-66978920
- IRAN, Mashad; Imam Khomeini Avenue, Danish Avenue Eastern, midway Danish 15 and 17. Tel: +98 51-3847029

www.pub.miu.ac.ir miup@pub.miu.ac.ir

kepada semua pihak yang turut andil dalam penerbitan buku ini kami haturkan banyak terima kasih

Daftar Isi

Profil IICT.....	xiii
Bab I Pendahuluan ..	1
Definisi ..	2
Signifikansi ..	3
Metode ..	7
Signifikansi Kalam.....	8
Hierarki Kalam ..	11
Keajaiban Kalam ..	11
Al-Quran; Kalam Mutakhir.....	12
Melawan Al-Quran ..	13
Tantangan Al-Quran.....	17
Rahasia Mukjizat ..	21
Kerapuhan Fonensi "Skorfah" ..	23
Hakikat Mukjizat.....	25
Al-Quran dan Hukum Kausalitas.....	26
Mukjizat dan Tauhid ..	29
Al-Quran dan Mukjizat ..	31
Imperatif Mukjizat.....	33
Keabadian Mukjizat ..	34
Ilmu Pengetahuan (Sains) dan Mukjizat.....	35
Mukjizat Rasional ..	37
Mukjizat dan Karamah ..	38
Mukjizat dan Sihir ..	42
Perbedaan Lain ..	
44	
Dimensi Mukjizat Al-Quran ..	
45	

Bab II Estetika Ujaran: Aspek Mukjizat Teks Ujaran	49
Mukjizat Balaghah (Retorika)	50
Kriteria Ujaran.	51
a. Seleksi Huruf.	51
b. Seleksi I'râb.	61
c. Komposisi Kalimat.	64
d. Contoh Lain. .	71
Sekilas Perbandingan.	74
Pertama .	74
Kedua . .	75
Ketiga .	78
Al-Quran dan <i>Kinâyah</i> .	80
Al-Quran dan <i>Tamtsîl</i> (Alegori) . .	84
Al-Quran dan <i>Isti'ârah</i> (Metafora) . .	91
Perbedaan <i>Isti'ârah</i> .	91
Keindahan <i>Isti'ârah</i> .	94
<i>Isti'ârah</i> dalam Al-Quran . .	94
Contoh Lain.	95
Kontinuitas Keberanian .	99
Sajak .	100
Klasifikasi Sajak .	101
1. <i>Sajak Mutawâzî</i>	102
2. <i>Sajak Mutawâzin</i>	104
3. <i>Sajak Mutarrâf</i>	105
Badî' . .	107
Tashdîr . .	107
Tibâq . .	108
Iltifât .	110
Bab III Ujaran Estetik: Aspek Mukjizat Makna Ujaran	113
Dimensi Keilmuan Al-Quran.	114
Dimensi Eksistensial Manusia	115

Al-Quran dan Teologi.	118
Al-Quran dan Hakikat Manusia.	122
Dua Unsur, Dua Kecenderungan.	123
Dua Tuntunan, Dua Takdir.	126
Al-Quran dan Keluarga.	127
Al-Quran dan Masyarakat .	130
Masyarakat Metodik .	130
Sunnatullah dalam Tatanan Sosial .	131
Kemenangan <i>Haq</i> .	131
Iman dan Persatuan.	132
Ujian Ilahi.	134
Al-Quran, Politik, dan Hubungan Internasional.	137
Al-Quran dan Hak-hak Asasi Manusia.	139
Perjanjian.	139
Keadilan.	140
Berbuat Kebajikan.	141
Menjalin Persahabatan dengan Kafir.	143
Menerima Wilayah Orang Kafir.	144
Menjaga Rahasia.	145
Kecerdasan Politik dan Pertahanan .	145
a. Permusuhan Kaum Kafir.	147
b. Konspirasi dan Pengkhianatan Kaum Kafir	148
c. Agen Mata-mata Kaum Kafir.	148
Al-Quran dan Persoalan Hukum.	152
Hak Asasi dan Hukum Perdata.	152
Hukum Pidana .	153
Mukjizat Saintis Al-Quran .	158
Kabar Al-Quran.	158
Perputaran Benda-benda Angkasa.	162
Fenomena Udara.	165
Al-Quran dan Hujan.	167

Al-Quran dan Awan	169
Keharmonisan Al-Quran	171
Al-Quran Abadi Sepanjang Masa	179
Al-Quran dan Ragam Makna	181
Efektivitas Al-Quran.....	182
UnKondisi Rasulullah.....	189
Aspek Mukjizat Angka	191
Orang-orang Tercela dalam Sejarah	193
Musailamah Kadzdzab.....	193
Sajah binti Harits.....	195
Daftar Pustaka	197
Indeks.	199
Iklan Buku	

PROFIL IICT

Institute for Islamic Culture and Thought (IICT) berdiri dan memulai aktivitasnya pada tahun 1372 HS/1994 M di atas sebuah paradigma pemikiran pembaruan. Hingga kini, konstruksi pemikiran sarjana dunia Islam dapat diklasifikasi ke dalam tiga tipe: tradisionalisme, modernisme, dan modern-isme religius. Kaum tradisional, dalam interaksi mereka dengan modernitas, menghadapi berbagai konsep dan teori baru, menempatkan tradisi sebagai prinsip yang tak bisa "disentuh" dalam kondisi apa pun. Dalam rangka melindungi tradisi, mereka mereaksi modernitas secara negatif. Dampaknya, upaya dekonstruksi pemikiran dan reproduksi pemahaman aktual terhadap teks agama yang kompatibel dengan aneka ragam kebutuhan masyarakat, dalam paradigma ini, tampaknya tidak mungkin lagi ditempuh.

Sementara dari sisi lain, kaum modern berdiri pada posisi diametris di hadapan kaum tradisional, sedemikian rupa hingga dalam interaksi dengan berbagai konsep modernitas dan pemikiran modern, mereka menempatkan modernitas sebagai nilai prinsipal dan mengkontekstualisasikan tradisi sesuai dengan konsep-konsepnya.

Apabila dampak paradigma tradisionalisme itu muncul dalam bentuk kejumudan, fundamentalisme, dan keterbelakangan, paradigma modernisme justru pada gilirannya berujung pada negasi total terhadap tradisi dan sebaliknya menumbuhkan paradigma humanisme serta mendukung dominasi sekularisme dalam seluruh aspek masyarakat. Di antara dua paradigma ini, Modernisme religius –dan terutama paradigma Pemikiran Pembaruan– tampil konsisten dalam menjunjung tinggi tradisi sebagai prinsip sepanjang pergaulannya dengan konsep-konsep modernitas, sekaligus berupaya mendekonstruksi dan mereproduksi pemikiran baru dengan cara menyaring konsep-konsep modernitas dengan filter tradisi. Dalam mekanisme inilah terma-terma seperti: kebebasan, kesetaraan, dan demokrasi agama menemukan

makna khasnya dibanding dengan kebebasan, demokrasi, dan keadilan sosial sebagaimana yang dipahami dalam paradigma modern.

Berbasis di atas akal dan rasionalitas, paradigma Pemikiran Pembaruan meletakkan pandangan dunia Islam sebagai sudut pandangnya dalam upaya mendefinisikan realitas, mencapai kebenaran, dan menjelaskan sistem nilai. Atas dasar ini pula, tentu saja, ia melaksanakan agenda penggagasan teori dan reproduksi pemikiran dalam berbagai bidang: hukum, budaya, ekonomi, politik, dan sosial.

Sekaitan dengan ini, IICT hingga kini telah mendistribusikan lebih dari enam ratus karya ilmiah ke pasar penerbitan di tingkat internasional. Tidak hanya menanggapi kritis sekularisme dan humanisme sebagai dua pandangan dunia yang dominan di Barat, karya-karya ini juga dengan kekuatan kritis yang sebanding menganalisis dan menyangkal paradigma kaum tradisional Muslim, sekaligus mengolah pemikiran baru di atas jalur tradisi dalam korangka rasionalitas Islam dan basis-basis yang aksiomatis dan logis.

Hujjatul Islam Prof. Ali Akbar Rasyad
DIRECTOR INSTITUTE FOR ISLAMIC CULTURE
AND THOUGHT (IICT)